

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TELKOM UNIVERSITY
ANGKATAN 2016**

**THE INFLUENCE OF MOTIVATION THROUGH THE INTEREST IN
ENTREPRENEURSHIP AT TELKOM UNIVERSITY BUSINESS
ADMINISTRATION STUDY PROGRAM STUDENTS CLASS OF 2016**

Hasvi Maulana H¹, Farah Oktafani, S.E., M.M²

Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom¹⁾

hasviimaulana@gmail.com¹⁾, farahokt@gmail.com²⁾

Abstrak

Kewirausahaan berasal dari istilah *entrepreneurship* yang sebenarnya berasal dari kata *entrepreneurship* yang artinya suatu kemampuan (ability) dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan. Salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya keinginan atau minat untuk berwirausaha yaitu motivasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi administrasi bisnis Telkom University angkatan 2016 yang mengambil peminatan entrepreneurship. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah 87 mahasiswa program studi administrasi bisnis Telkom University angkatan 2016 dengan metode pengambilan sampel yaitu sampel jenuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap motivasi dalam kategori sangat baik dengan skor 100%. Dan tanggapan responden terhadap minat berwirausaha dalam kategori sangat baik dengan skor 90,22%. Kesimpulan penelitian ini adalah motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan skor 34,0%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya motivasi pada mahasiswa akan berpengaruh untuk meningkatkan minat berwirausaha.

Kata Kunci : Motivasi, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha, Entrepreneurship.

Abstract

Entrepreneurship comes from the term entrepreneurship which actually comes from the word entrepreneurship which means an ability in creative thinking and innovative behavior that is used as the basis, resources, driving force of goals, tactics of tips and processes in facing challenges. One of the factors that influence the emergence of a desire or interest in entrepreneurship is motivation.

This study aims to determine the effect of motivation on the interest in entrepreneurship in students of the 2016 Telkom University business administration study program who take special interest in entrepreneurship. The method used in this study is quantitative with the type of descriptive analysis research. Respondents in this study were 87 students of the 2016 Telkom University business administration study program with sampling methods namely saturated samples.

The results showed that respondents' responses to motivation were in a very good category with a score of 100%. And the responses of respondents to the interest in entrepreneurship in the excellent category with a score of 90.22%. The conclusion of this study is that motivation has a positive effect on interest in entrepreneurship with a score of

34.0%. These results can be interpreted that with increasing motivation in students will influence to increase interest in entrepreneurship.

Keywords: Motivation, Motivation of Entrepreneurship, Interest of Entrepreneurship, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Kewirausahaan berasal dari kata wirausaha yang merupakan suatu proses menganalisis, membangun, dan mengembangkan suatu keinginan untuk mencapai tujuan melalui peluang dan ide inovatif. Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul risiko finansial, psikologi dan sosial, serta menerima balas jasa moneter dan kepuasan pribadi.

Setiap lulusan Perguruan Tinggi tentu mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Masalah pengangguran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara. Di Indonesia angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik, tingginya angka pengangguran di Indonesia sangat memprihatinkan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pengangguran terbuka di Indonesia sebesar 6,25% atau sebanyak 7,39 juta orang (per Agustus 2013). Angka tersebut meningkat dibandingkan periode yang sama pada tahun 2012 yang sebesar 6,14% atau 7,24 juta orang. Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan, pada tahun 2017 telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 10.000 orang menjadi 7,04 juta orang pada Agustus 2017 dari Agustus 2016 sebesar 7,03 juta orang. Kepala BPS Kecuk Suhariyanto mengatakan, penambahan jumlah pengangguran tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah angkatan kerja di Indonesia yang dapat dilihat pada Tabel1berikut :

Tabel 1

Grafik Keterlambatan Karyawan Kantor Induk PT. PLN PUSHARLIS Bandung Bulan Juli - Desember 2016

No	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2015		2016		2017
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1	Tidak/belum pernah sekolah	124,303	55,554	94,293	59,346	92,331
2	Tidak/belum tamat SD	603,194	371,542	557,418	384,069	546,897
3	SD	1,320,392	1,004,961	1,218,954	1,035,731	1,292,234
4	SLTP	1,650,387	1,373,919	1,313,815	1,294,483	1,281,240
5	SLTA Umum/SMU	1,762,411	2,280,029	1,546,699	1,950,626	1,552,894
6	SLTA Kejuruan/SMK	1,174,366	1,569,690	1,348,327	1,520,549	1,383,022
7	Akademi/Diploma	254,312	251,541	249,362	219,736	249,705
8	Universitas	565,402	653,586	695,304	567,235	606,939
	Total	7,454,767	7,560,822	7,024,172	7,031,775	7,005,262

Sumber : BPS, 2017

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa angka pengangguran setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Dapat dilihat dari data di atas bahwa pada tahun 2015 bulan Februari angka pengangguran mencapai 7.454.767, dan pada tahun 2016 bulan Februari mengalami penurunan hingga 7.024.172, kemudian pada tahun 2017 di bulan Februari mengalami penurunan hingga 7.005.262. Meskipun demikian menurut Badan Pusat Statistik angka ini masih terbilang cukup tinggi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa program studi administrasi bisnis Telkom University angkatan 2016 yang mengambil peminatan *entrepreneurship*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat dampak dari motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa dalam kehidupan keseharian mahasiswa di lingkungan kampus. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul **“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2016”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi

Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu. Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, tetapi suatu proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan (Fanny Paramitasari : 2016).

Dimensi – Dimensi Motivasi

Menurut Saiman (2014:26) motivasi seorang untuk menjadi wirausahawan antara lain: Laba, Kebebasan, Impian personal, Kemandirian.

Minat Berwirausaha

Pengertian Minat Berwirausaha

Seseorang dengan intensi untuk memulai usaha akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dalam usaha yang dijalankan dibandingkan seseorang tanpa intensi untuk memulai usaha. Seperti yang dinyatakan oleh Krueger dan Carsrud dalam Putri Fathaniah Ghassani (2016).

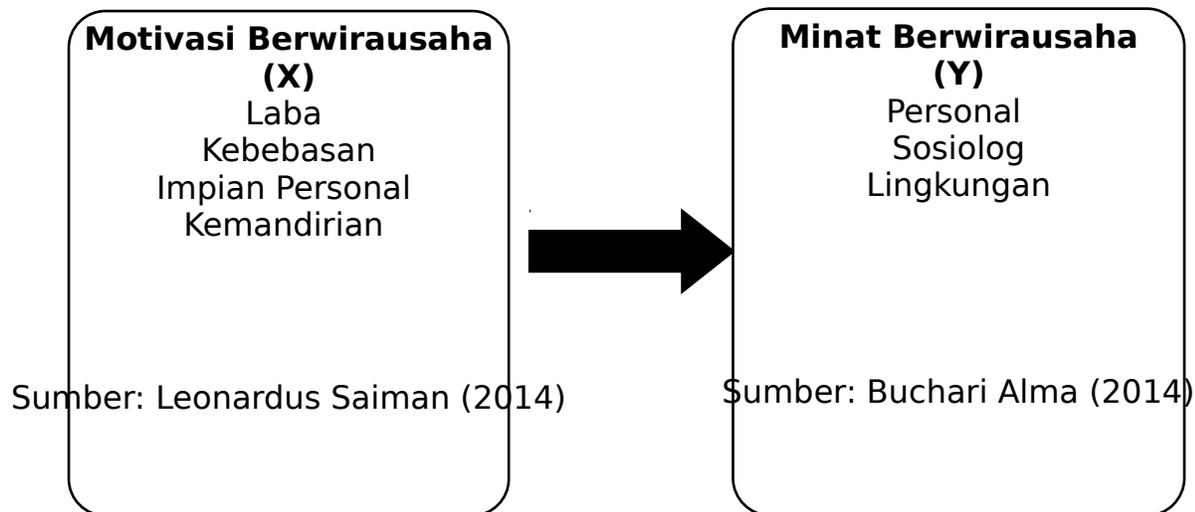
Dimensi – Dimensi Minat Berwirausaha

Dimensi minat berwirausaha Alma (dalam Sidah Husein:2017) menyatakan terdapat 3 faktor kritis yang berperan dalam minat berwirausaha tersebut yaitu: . Personal, Sociological, Lingkungan.

Teori Keterkaitan Motivasi dan Minat Berwirausaha

Hubungan motivasi sangat erat dengan minat. Faktor-faktor motivasi berpengaruh dengan timbulnya minat seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan. Dalam penelitian ini kerangka pemikiran teoritisnya menggambarkan tentang pengaruh dari faktor - faktor motivasi yang di wakili oleh toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha dan kebebasan dalam bekerja dalam minat berwirausaha. Menurut Adi Sutanto (dalam Sidah Husein : 2017), beberapa faktor yang memotivasi seseorang untuk menjadi entrepreneur yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya resiko.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1

Kerangka Pemikiran

Sumber : Olahan Data Penulis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas terdapat dimensi sebagai atribut yang menggambarkan atau mendeskripsikan masing-masing variabel pada penelitian ini. Untuk mengetahui apakah dimensi-dimensi setiap variabel mempunyai hubungan atau tidak.

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dan kausal, Menurut Sugiyono (2015: 254) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Sedangkan menurut Sekaran (2013:98), penelitian kausal adalah “studi dimana peduli peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah”, dengan kata lain maksud diadakan studi kausal adalah “agar mampu menyatakan bahwa variabel X menyebabkan variabel Y.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif Menurut Sugiyono (2015:11) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan menggunakan metode penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai obyek yang diteliti. Di mana penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis atau dugaan adanya pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa administrasi bisnis Telkom University angkatan 2016 yang mengambil peminatan *entrepreneurship*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Signifikan Parsial

Untuk membuktikan apakah motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H0 : $t_{hitung} < t_{tabel}$, motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa administrasi bisnis Telkom University angkatan 2016 .

H1 : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa administrasi bisnis Telkom University angkatan 2016..

Kriteria minat berwirausaha merupakan batasan dari nilai tabel dengan memperhatikan derajat kebebasan (dk) dan tingkat signifikansi sehingga dari batasan ini dapat disimpulkan apakah H₀ diterima atau ditolak.

Berdasarkan Tabel 4.22 nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 6,619. Sedangkan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan n = 87 adalah 1,663. Karena $t_{hitung} (6,619) > t_{tabel} (1,663)$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

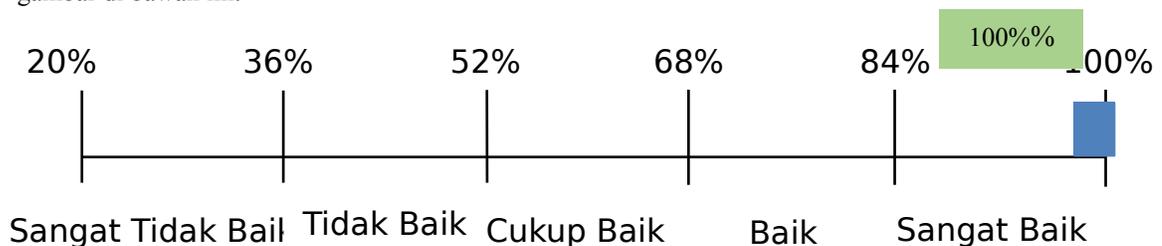
Berdasarkan Tabel 4.22 juga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi penelitian < 0,05 maka dapat diartikan variabel *empowerment* mempunyai nilai yang sangat signifikan secara positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil pengujian ini dapat diartikan bahwa dengan adanya *empowerment* di dalam perusahaan akan meningkatkan minat berwirausaha pada karyawan.

Analisis Deskriptif

Tanggapan Responden terhadap Motivasi

Penelitian ini menggunakan 87 responden yang disebarkan kepada mahasiswa administrasi bisnis Telkom University angkatan 2016 yang mengambil peminatan entrepreneurship. Berdasarkan rata-rata hasil deskripsi analisis variabel motivasi berwirausaha (X) posisi pada garis kontinum ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 2
Posisi Variabel Motivasi (X) Pada Garis Kontinum
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Gambar 2 di atas, dapat diketahui bahwa posisi variabel motivasi pada garis kontinum termasuk dalam kategori Sangat Baik. Sehingga secara keseluruhan, motivasi pada mahasiswa administrasi bisnis Telkom University angkatan 2016 sudah sangat baik dengan skor 100%.

Tanggapan Responden terhadap Minat Berwirausaha

Penelitian ini menggunakan 87 responden yang disebarkan kepada mahasiswa administrasi bisnis Telkom University angkatan 2016 yang mengambil peminatan entrepreneurship. Berdasarkan rata-rata hasil deskripsi analisis variabel minat berwirausaha (Y) posisi pada garis kontinum ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3
Posisi Variabel Minat Berwirausaha Pada Garis Kontinum

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Gambar 3 di atas, dapat diketahui bahwa posisi variabel minat berwirausaha pada garis kontinum termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga secara keseluruhan, minat berwirausaha pada mahasiswa administrasi bisnis Telkom University angkatan 2016 sudah sangat baik dengan skor 90,22%.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel independen (X) yaitu motivasi terhadap variabel dependennya (Y) yaitu minat berwirausaha. Berikut terdapat tabel koefisien hasil Analisa regresi menggunakan SPSS 22, yaitu:

Tabel 2
koefisien

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.073	4.709		2.989	.004
	Motivasi	.677	.102	.583	6.619	.000

a. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22

Berdasarkan perhitungan analisa regresi dengan menggunakan SPSS 22 pada Tabel 4.21, diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$\hat{Y} = 14,073 + 0,677X$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 14,073 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai (0) dari variabel X maka nilai dari Y adalah 14,073.
- b. Nilai koefisien regresi X bersifat positif sebesar 0,677 artinya variabel X memiliki hubungan searah dengan Y dan setiap penambahan satu satuan motivasi (X) akan berpengaruh terhadap meningkatnya minat berwirausaha (Y) sebesar 0,677.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.3
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.332	3.94523

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *empowerment* terhadap *quality of worklife* karyawan kantor induk PT. PLN PUSHARLIS Bandung ditunjukkan oleh koefisien determinasi nilai *R Square* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,583)^2 \times 100\% \\ &= 34,0\% \end{aligned}$$

Koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan nilai sebesar 0,340 atau sebesar 34,0%, artinya nilai ini menunjukkan bahwa variabel motivasi yang terdiri dari beberapa dimensi yaitu laba, kebebasan, impian personal, kemandirian mempunyai pengaruh terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 34,0% dan sisanya 66,0% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa administrasi bisnis Telkom University angkatan 2016 yang mengambil peminatan entrepreneurship mengenai pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2016 sudah sangat baik. Dimensi yang memiliki nilai tertinggi adalah dimensi kebebasan, yang artinya mahasiswa termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha yang didorong oleh kebebasan dalam menentukan sebuah usaha/bisnis yang akan didirikan.
2. Minat Berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2016 dimata responden secara keseluruhan sangat baik. Dimensi yang memiliki skor tertinggi yaitu dimensi personal, artinya minat berwirausaha mahasiswa didorong oleh aspek kepribadian yang dimiliki.
3. Motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2016 yang mengambil peminatan *Entrepreneurship* yaitu sebesar 34,0%, dan sisanya sebesar 66,0% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Saran

Bagi Institusi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran bagi institusi yang akan diajukan sebagai Melihat dari hasil penelitian diketahui bahwa pada variabel motivasi berwirausaha yang memiliki nilai paling rendah yaitu dimensi kemandirian, sehingga peneliti menyarankan kepada institusi untuk memperbaiki sistem pendidikan khususnya untuk memperbaiki kualitas dan mutu mahasiswa untuk berwirausaha, dan memperbanyak program program tentang kewirausahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran bagi peneliti selanjutnya yang akan diajukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa program studi S1 Administrasi Bisnis Telkom University yang mengambil peminatan Entrepreneurship, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil objek yang lebih luas.
2. Dalam penelitian ini, variabel Motivasi Berwirausaha tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha sehingga peneliti selanjutnya diharapkan mengambil variabel-variabel lain seperti *entrepreneurship* barriers, pemahaman, pembelajaran *entrepreneurship* dan karakteristik wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghassani Fathhaniah Putri (2016), *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2012*
- Hayati Dian Mustika (2017), *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Institut Manajemen Telkom Angkatan 2009 dan 2010*
- Hayfaa A. Tlaiss (2014), *Women's Entrepreneurship, Barriers, and Culture: Insight from the United Arab Emirates*

- Husein Sidah (2017), *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University Untuk Berwirausaha*
- Karla Aileen Boluk, Ziene Mottiar (2014), *Motivation of Social Entrepreneurs: Blurring The Social Contribution and Profits Dichotomy*
- Koranti Komsu (2013), *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*
- Marina Z. Solesvik (2016), *Entrepreneurial Motivations and Intentions: Investigating The Role of Education Major*
- Paramitasari Fanny (2016), *Pengaruh Motivasi Berwirausaha DAN Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran*
- Ramadhan Noor Reza (2014). *Pengaruh Entrepreneurs Barriers Terhadap Minat Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen S-1 Berakreditasi A Di Kota Bandung*
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Tiara Nova (2017) *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2013)*
- Westhead Paul (2016) *Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intention: Do Female Students benefit?*
- Windiyasari (2015) *Faktor Faktor Yang Menghambat Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah II Bantul*